BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemikiran Muhammad Syahrûr sangat dipengaruhi oleh ide Marxis. Perkenalan dan kekaguman Syahrûr terhadap ide-ide Marxis muncul saat ia melanjutkan studinya di Moskow, sekalipun tidak mengklaim sebagai penganut Marxis namun konsep Marxis sangat mempengaruhi tulisannya.
2. Pandangan muhammad Syahrur terhadap jilbab bukanlah kewajibab agama tetapi ialah suatu bebtuk pakaian yang dituntut oleh kehidupan lingkungan serta dapat berubah dengan perubahan masyarakat. Muhammad Syahrur menggunakan dua metode dalam melakukan metode istimbat hukum, pertama analisis lingustik dan sistematik. Kedua penerapan ilmu eksakta yang diaplikasikan dalam teori limit (*hudud*), dalam menafsirkan ayat tentang jilbab Muhammad Syahrur menggunakan teori hududnya yaitu batas minimal dan maksimal, batas minimalnya terdapat pada surat an-Nuur ayat 31, yaitu cukup menutup aurat besarnya (*al-juyub*) yang meliputi farji, dua pantat, dubur, dada atau payudara, jika diaplikasikan di indonesia berarti cukup memakai BH dan CD. Demikianlah Muhammad Syahrur memandang pakaian yang seharusnya dipakai oleh penduduk bumi pakaian yang berada diantara dua batas, batas Allah (minimal) dan batas rasul-nya (maksimal).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran-saran.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan uraian di atas, maka penulis berharap kepada:

1. Pemahaman tentang ayat ayat jilbab terutama yang menyangkut hukum wajib bagi wanita muslim merupakan perntah Allah kepada ummatnya yang harus di taati.
2. Bagi pembaca jangan berfikiran negatif terhadap pendapat-pendapat para ulama kerena setiap pendapat para ulama adalah rahmat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id